

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai kinerja sektor pertanian dan non pertanian dalam perekonomian Kabupaten Ponorogo maka dapat disimpulkan:

1. Sektor pertanian di Kabupaten Ponorogo memiliki rata-rata nilai LQ sebesar 2,48 yang menunjukkan sektor pertanian di Kabupaten Ponorogo adalah sektor basis. Sedangkan sektor non pertanian yang tergolong sektor basis terdapat sepuluh sektor yaitu sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta jasa lainnya.
2. Nilai DLQ pada sektor pertanian di Kabupaten Ponorogo sebesar 0,261, dapat diartikan bahwa sektor pertanian di Kabupaten Ponorogo tidak dapat diharapkan menjadi sektor basis di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan semakin menurunnya kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Kabupaten Ponorogo. Sedangkan sektor non pertanian yang dapat diharapkan menjadi sektor basis di masa yang akan datang sebanyak sebelas sektor yaitu sektor industri pengolahan,; pangadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa perusahaan; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; serta jasa lainnya.

3. Faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja sektor pertanian di Kabupaten Ponorogo adalah faktor struktur ekonomi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja sektor-sektor non pertanian adalah faktor lokasi.

5.2 Saran

Pemerintah Kabupaten Ponorogo diharapkan dapat mengupayakan dan mengembangkan sektor basis atau sektor unggulan yang ada di Kabupaten Ponorogo, karena dengan hal tersebut akan dapat membantu dalam pengembangan sektor non basis menjadi sektor basis atau sektor unggul baru sehingga sektor tersebut tidak terabaikan dalam perencanaan pembangunan daerah dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo. Strategi pembangunan ekonomi harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan potensi dan kendala atau masalah yang dimiliki setiap daerah.